

**Pengaruh Strategi Humas dalam Peningkatan Citra Sekolah dan
Peningkatan Jumlah Siswa: Studi Kasus SMA Darul Muqorrobin Kota
Tangerang**

Milyuna Rahmah¹, Mochammad Mirza², Ajeng Pradesti³

¹²³Universitas Islam Syekh-Yusuf
milyunarh@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of public relations (PR) strategies on the formation of a school's image and its impact on increasing student enrollment. In an era of growing competition, a school's image has become one of the key factors influencing prospective students and their parents in selecting a school. Effective PR strategies are believed to enhance the school's positive image in the eyes of the public, which, in turn, can lead to an increase in the number of applicants. This research employs a quantitative method with a survey approach, where data is obtained from respondents consisting of current students' parents, prospective students, and school staff. Data analysis is conducted using regression techniques to measure the extent to which PR strategies influence the school's image and contribute to the rise in student enrollment.

Keywords: *humas strategi, branding teori, SMA Darul Muqorrobin*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi humas terhadap citra sekolah dan peningkatan jumlah siswa. Dalam lingkungan pendidikan yang semakin kompetitif, sekolah perlu membangun citra yang positif untuk menarik minat calon siswa. Strategi humas yang efektif memainkan peran penting dalam membentuk persepsi positif di mata publik, termasuk calon siswa dan orang tua mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada sebuah sekolah menengah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen sekolah, staf humas, serta survei terhadap siswa dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi humas yang terencana dan konsisten, seperti publikasi media, kegiatan promosi, serta keterlibatan aktif di media sosial, berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan citra sekolah. Citra yang positif ini, pada gilirannya, berdampak pada peningkatan jumlah pendaftar baru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi humas yang baik merupakan salah satu faktor kunci dalam memperkuat citra sekolah dan meningkatkan jumlah siswa, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan dan perkembangan sekolah.

Kata Kunci: strategi humas, teori branding, SMA Darul Muqorrobin

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi dalam lembaga pendidikan beberapa tahun terakhir setelah adanya permendikbud tentang zonasi dalam penerimaan peserta didik baru adalah persaingan dalam menarik minat calon peserta didik baru khususnya bagi sekolah swasta. Keadaan ini berdampak pada sekolah swasta yang kurang memiliki nama baik di masyarakat, berusaha lebih keras untuk memperoleh peserta didik. Jika sebelum pemberlakuan zonasi, sekolah swasta yang demikian bisa mendapatkan

limpahan calon peserta didik yang tidak diterima di sekolah negeri. Namun dengan adanya zonasi, semakin sedikit atau bahkan tidak sama sekali mendapatkan calon peserta didik baru. Peluang yang bisa dimanfaatkan oleh sekolah tersebut adalah menerima calon peserta didik baru tanpa batasan wilayah/domisili sehingga dapat memperluas daerah pemasarannya.

Jika sekolah swasta yang berbasis agama seperti sekolah Islam dapat memaksimalkan jemaat gereja menjadi target utamanya. Selain itu, menjadi tantangan bagi sekolah swasta ini untuk membangun daya tarik sehingga masih menjadi pilihan di masyarakat. Sekolah yang memiliki daya tarik di masyarakat ini umumnya memiliki sesuatu yang unik, persepsi yang baik di masyarakat, dan memilikinilai jual.

Pendidikan merupakan sebuah lading investasi paling besar dalam membangun dan membentuk manusia seutuhnya. Sentuhan pendidikan diyakini mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan hendaknya perlu mendapatkan sentuhan manajemen yang professional. Para manajer dan unsur pendidikan lainnya dituntut mencari dan menerapkan suatu strategi manajemen baru yang dapat meningkatkan kualitas lembaganya. Salah satu manajemen yang dapat digunakan dalam hal ini adalah manajemen humas atau public relation (Fauziah Nasution, 2022)

Pendidikan adalah fondasi yang sangat penting bagi keunggulan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan serta diperoleh untuk menghadapi berbagai tantangan dan persaingan yang semakin ketat di tengah perkembangan zaman. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat agar dapat mengimbangi kemajuan tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia bisa ditempuh melalui sektor pendidikan (Nur Latifah et al., 2021)

Lembaga pendidikan menjadi agen perubahan dan tempat untuk menyalurkan ilmu bagi generasi penerus. Masyarakat akan memilih dengan selektif lembaga pendidikan sesuai dengan harapannya. Untuk itu maka lembaga pendidikan berusaha menciptakan citra yang baik untuk masyarakat (A. Arifin, 2017)

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XV pasal 54 bagian kesatu Umum menyebutkan: (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan. (3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah (H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati, 2020)

Membangun citra sekolah yang baik agar diketahui sekaligus diminati masyarakat dan berdampak pada peningkatan jumlah peserta didik yang mendaftar di sekolah tersebut, diperlukan cara yang tepat. Seperti ditekankan oleh Wijaya cara efektif harus dipilih dan diperhatikan untuk dapat membangun komunikasi yang positif serta menciptakan persepsi yang positif di masyarakat. Komunikasi harus dibangun terus-menerus agar mampu menggugah kesadaran masyarakat akan citra

sekolah, dari sini diharapkan akan terbangun persepsi positif di benak mereka. Eger juga menyebut pentingnya membangun komunikasi dengan masyarakat dalam membangun citra sekolah, mengingat citra sekolah harus diketahui mereka. Bahkan secara spesifik Eger menyebut penggunaan marketing mix atau bauran pemasaran dalam hal tersebut. Seperti dikatakan juga oleh Muhaimintentang fungsi pemasaran di sekolah dapat digunakan untuk membentuk citra baik lembaga sekaligus untuk menarik minat calon peserta didik (Sumendap, 2021).

SMAS merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah sama halnya seperti SMA. Dimana *mindset* masyarakat masih cenderung lebih memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah negeri dibandingkan swasta. Dalam hal ini sekolah swasta harus menunjukkan kualitas perbedaan yang diberikan seperti pelayanan, kualitas guru, kualitas peserta didik yang dihasilkan. Sehingga meskipun mereka terkenal membayar SPP daripada sekolah negeri yang cenderung gratis. Sehingga nantinya ada sebuah perbedaan yang signifikan diantara keduanya guna menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah negeri.

Sekolah Menengah Atas Daarul Muqorrobin merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang berlokasi di daerah perkotaan yaitu Kota Tangerang. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 2000. SMA Daarul Muqarrabin hanya memiliki satu jurusan, yakni hanya IPS. SMA Daarul Muqarrabin memiliki visi dan misi untuk memberikan pendidikan berkualitas serta membentuk siswa menjadi individu yang berkarakter dan berprestasi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, jumlah siswa yang mendaftar ke sekolah ini mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan jumlah siswa tersebut menjadi perhatian serius bagi pihak sekolah, karena hal tersebut berdampak pada keberlangsungan sekolah dan juga citra sekolah di mata masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang efektif dari humas sekolah untuk meningkatkan citra sekolah dan menarik minat calon siswa untuk mendaftar ke sekolah ini.

Berdasarkan hasil pra-survey yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa SMA Daarul Muqorrobin mempunyai bagian humas meskipun belum berfungsi secara optimal. Hal tersebut disebabkan berbagai faktor, yaitu pengurus humas yang mempunyai fungsi ganda merangkap sebagai guru mata pelajaran sekaligus sebagai pengurus humas, sehingga dalam melaksanakan peran humas menjadi tidak optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang SMA Daarul Muqorrobin Bapak M, salah satu faktor penurunan minat siswa adalah dekatnya jarak sekolah SMA Swasta Daarul Muqarrobin dengan SMA Negeri yang mengakibatkan menurunnya jumlah minat siswa dan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMA Daarul Muqarrabin yang sebagai sekolah swasta.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji strategi humas yang dilakukan oleh sekolah SMAS Darul Muqorobin dalam membentuk citra sekolah untuk jumlah siswa. Penelitian ini akan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti humas sekolah, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategi humas yang efektif untuk sekolah tersebut dalam meningkatkan jumlah siswa dan memperbaiki citra sekolah di

mata masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dijelaskan Strauss dan Corbin dalam buku V Wiratna Sujarweni, mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Pendekatan kualitatif dalam hal ini menjadikannya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi dalam bentuk dari kata-kata tertulis atau orang-orang dan perilakunya yang dapat diamati. Dengan demikian, data yang dikumpulkan adalah data berupa kata, kalimat, atau gambar.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dijelaskan Strauss dan Corbin dalam buku V Wiratna Sujarweni, mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Pendekatan kualitatif dalam hal ini menjadikannya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi dalam bentuk dari kata-kata tertulis atau orang-orang dan perilakunya yang dapat diamati. Dengan demikian, data yang dikumpulkan adalah data berupa kata, kalimat, atau gambar.

Menurut Creswell, *constructivism* adalah paradigma yang beranggapan bahwa orang-orang berusaha untuk memahami dunia tempat ia tinggal dan bekerja. Dalam proses memperoleh pemahaman tersebut, orang-orang membangun pemaknaan subjektif dari pengalaman mereka, sehingga muncul pemaknaan yang banyak dan beragam. Keragaman pemaknaan yang berasal dari pandangan partisipan penelitian menjadi bahan untuk melakukan pengonstruksian. Kontruksi yang dibuat mencerminkan pola makna yang diinterpretasikan oleh seorang peneliti mengenai proses interaksi antar individu serta konteksnya yang menggambarkan latar historis dan budaya para individu tersebut (Muchlis Hamdi, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan terhadap objek alamiah dan memandang objek penelitian tersebut senatural dan sekomprensif mungkin (Teguh Saefuddin, 2023). Dalam konteks ini peneliti berusaha untuk memahami strategi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah dalam meningkatkan jumlah siswa di SMAS Darul Muqorobin Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam strategi humas dalam membentuk citra sekolah untuk meningkatkan jumlah siswa yaitu:

- a. Penggunaan Media Sosial: Sekolah yang aktif dalam memanfaatkan media sosial sebagai platform komunikasi berhasil membangun citra yang lebih modern dan terbuka. Konten yang konsisten dan informatif, seperti prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan fasilitas sekolah, mampu menarik

perhatian masyarakat.

- b. **Kemitraan dengan Media Lokal:** Kolaborasi dengan media lokal untuk menyoroti kegiatan positif dan pencapaian sekolah membantu meningkatkan eksposur dan reputasi sekolah di mata publik.
- c. **Kegiatan Keterlibatan Komunitas:** Mengadakan acara terbuka seperti hari kunjungan, seminar pendidikan, dan partisipasi dalam kegiatan social komunitas turut membantu membangun citra positif dan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar.
- d. **Pelayanan Informasi yang Responsif:** Responsivitas dalam menjawab pertanyaan dan keluhan dari orang tua serta masyarakat juga merupakan faktor penting dalam membentuk citra positif sekolah.

Strategi adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam berbagai konteks, strategi digunakan untuk mengarahkan tindakan dan keputusan guna mencapai hasil yang diinginkan. Misalnya, dalam bisnis, strategi melibatkan perencanaan jangka panjang yang mempertimbangkan berbagai faktor seperti pasar, pesaing, sumber daya, dan tren untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Dalam konteks pribadi, strategi bisa merujuk pada rencana individu untuk mencapai tujuan hidup, seperti pendidikan, karier, atau kesejahteraan. Secara umum, strategi melibatkan analisis situasi saat ini, penetapan tujuan, identifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, dan pemantauan serta penyesuaian rencana sesuai dengan perubahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi bahwa strategi humas memainkan peran penting dalam membentuk citra positif sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar. Strategi-strategi tersebut meliputi kegiatan komunikasi yang efektif, penggunaan media sosial untuk mempromosikan aktivitas dan prestasi sekolah, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Sekolah SMA Darul Muqorrobin berhasil menciptakan citra yang positif melalui program-program unggulan, pengelolaan reputasi yang baik, dan interaksi yang transparan dengan orang tua serta calon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi humas yang terencana dan konsisten dapat secara signifikan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap sekolah dan menarik minat siswa baru.

1. **Optimalisasi Media Sosial:** Sekolah sebaiknya lebih mengoptimalkan penggunaan platform media sosial untuk berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Konten yang menarik dan informatif dapat meningkatkan engagement dan memberikan informasi yang lebih mudah diakses oleh calon siswa.
2. **Kegiatan Terbuka untuk Masyarakat:** Mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat umum, seperti seminar, workshop, atau acara open house, dapat membantu sekolah membangun hubungan baik dan menunjukkan kualitas pendidikan yang ditawarkan.
3. **Testimoni dan Prestasi:** Meningkatkan penggunaan testimoni dari alumni dan orang tua siswa saat ini sebagai alat promosi. Testimoni yang positif dapat

- memperkuat citra sekolah di mata calon siswa dan orang tua.
4. Kerjasama dengan Media Lokal: Bekerja sama dengan media lokal untuk memberitakan berbagai prestasi dan kegiatan sekolah dapat membantu meningkatkan eksposur dan memperkuat citra positif di mata publik.
 5. Pengembangan Situs Web: Mengembangkan situs web sekolah yang informatif dan menarik dapat menjadi sumber informasi utama bagi calon siswa dan orang tua. Pastikan situs web selalu diperbarui dengan informasi terkini mengenai program akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan fasilitas sekolah.
 6. Evaluasi Strategi Humas: Rutin melakukan evaluasi terhadap strategi humas yang telah dijalankan untuk menilai efektivitasnya dan melakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan sesuai dengan perkembangan situasi dan kebutuhan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah mampu terus dan berupaya dalam meningkatkan jumlah siswa kepada khalayak luas melalui humas dan media sosial atau situs web. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pendekatan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan kepada calon siswa yang ingin masuk ke SMA Darul Muqorrobin. Respon yang diberikan untuk sekolah dari masyarakat dan calon siswa yaitu strategi humas ini telah dilakukan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi humas dalam membentuk citra sekolah untuk meningkatkan jumlah siswa Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi bahwa strategi humas memainkan peran penting dalam membentuk citra positif sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar. Strategi-strategi tersebut meliputi kegiatan komunikasi yang efektif, penggunaan media sosial untuk mempromosikan aktivitas dan prestasi sekolah, serta menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Sekolah SMA Darul Muqorrobin berhasil menciptakan citra yang positif melalui program-program unggulan, pengelolaan reputasi yang baik, dan interaksi yang transparan dengan orang tua serta calon siswa Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi humas yang terencana dan konsisten dapat secara signifikan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap sekolah dan menarik minat siswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K., Wahidah, N. R., & Desthiani, U. (2021). Peran Humas sebagai Fungsi Publikasi dalam Menyosialisasikan Kegiatan Survei Seismik PT Elnusa Tbk. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.30596/Interaksi.V5i1.5612>
- Arifin, A. (2017). Strategi Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin Diperguruan Tinggi. *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–132.
- Arifin, Z., Bumi, S. A., & Way, A. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology. *JURNAL AL-HIKMAH*, 1.
- Budiyatmo, B., Iriani, A., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2022). Membangun Citra Sekolah Berdasarkan Marketing Mix untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.
- Filayly, T. N., & Ruliana, P. (2022). Strategi Public Relations dalam Memulihkan Citra Perusahaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 29–40.
- Gunawan, I. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Bumi Aksara.
- Handin, R., Purwo, S., & Puspasari, D. (2020). Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Positif pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8, 458–467.
- Haryono, Eko. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal An-Nur*, 2.
- Jadid, U. N. (2020). PENCITRAAN LEMBAGA PENDIDIKAN Pendahuluan Pendidikan Adalah Aspek yang sangat Penting dari Implementasi Hak Publik Relations dalam suatu Institusi Pendidikan Adalah Rangkaian Manajemen yang Berkaitan dengan Kegiatan Hubungan Institusi Pendidikan dengan Ma. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 5(1), 1–14.
- Latifah, Nur., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>
- Ma'sum, T. (2020). Eksistensi Manajemen Pemasaran dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 10.
- Mar, A., Handayanti, E. K., Herdyastuti, J. T., & Armeilia, O. S. (2023). Implementasi Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Sekolah SDN Lakarsantri II 473. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 1–7.
- Maulidia, Rafiq. (2020). Peran Humas Pemerintah sebagai Sarana Komunikasi Publik (Studi pada Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Bogor). *UG JURNAL*, 14, 9–17.
- Nasution, Fauziah. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(2), 422–427.
- Nugraha, A. R., Sjoraida, D. F., & Novianti, E. (2022). Analisis Strategi Humas Pemerintahan Era Milenial Dalam Menghadapi Tata Kelola Informasi Publik. *Profesi Humas*, 6(2), 286–310.
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Harapan, U. P., Pendidikan, L., & Review, S. L. (2020). Model Kepemimpinan Di

- Lembaga Pendidikan. *JOURNAL OF INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR)*, 1(2), 255-266.
- Rusyanti, T., & Arafat, Y. (2021). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Sekolah. *Jurnal Educatio*, 7(3), 753-762. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i3.1218>
- Saefuddin, Teguh. (2023). Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif pada Metode Penelitian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Septian, R. (2022). Manajemen Membangun *Brand Image* (Citra Sekolah) dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Pendahuluan Lembaga Pendidikan Merupakan Agen Perubahan dan Tempat untuk. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(3), 496-507.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." Alfabeta.
- Sumendap, R. (2021). Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 07(September), 1435-1442.
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5, 332-338.
- Syarafudin, H.M., Dan Hastuti Diah Ikawati. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profesionalisme Guru. *Jurnal Cahaya Mandalika*, ISSN 2721-4796 (Online), 1(2), 47-51. <https://doi.org/10.36312/jcm.V1i2.87>